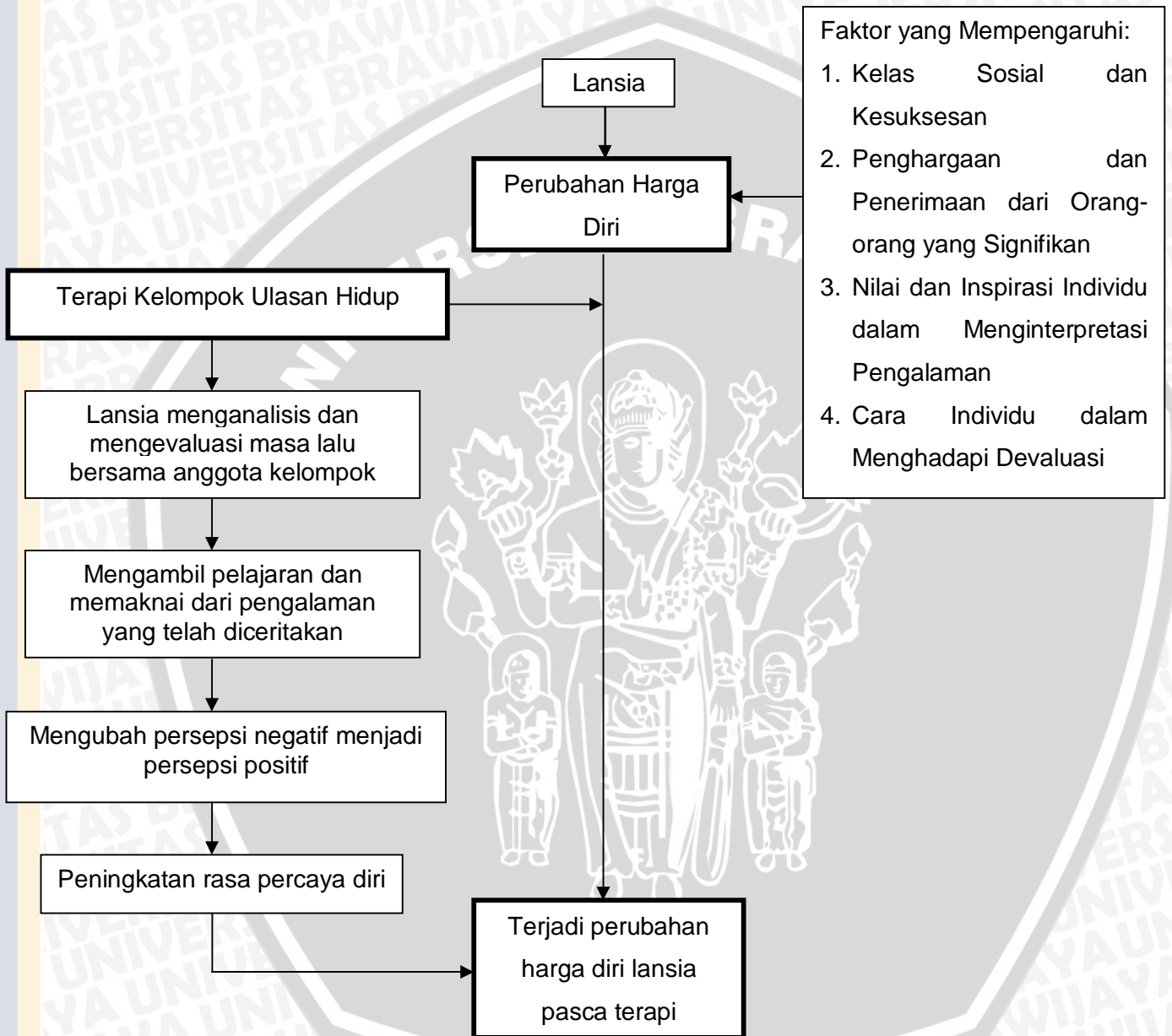


BAB 3
KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep



Penuaan merupakan proses alamiah, yang berarti seseorang telah melalui tiga tahap kehidupannya, yaitu anak, dewasa, dan tua. Masa lansia ditandai dengan penurunan fungsi fisik, psikologis dan sosial (Nugroho,2008). Salah satu masalah psikologis yang sering dihadapi seseorang akibat proses menua adalah perubahan harga diri. Harga diri dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kelas sosial dan kesuksesan, penghargaan dan penerimaan dari orang-orang yang signifikan, nilai dan inspirasi individu dalam menginterpretasi pengalaman, dan cara individu dalam menghadapi devaluasi.

Salah satu terapi yang dapat digunakan untuk mengatasi perubahan harga diri pada lansia adalah terapi kelompok ulasan hidup. Terapi ini dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dalam dua minggu dengan tema pada masing-masing pertemuan yaitu Orang tua dan saudara di masa anak-anak, Masa remaja, dan Peran positif yang pernah dijalani. Terapi kelompok ulasan hidup dapat membantu lansia untuk mengembangkan definisi baru dari 'sukses', menganalisis dan mengevaluasi masa lalu dari perspektif yang berbeda, merekonstruksi dan menggabungkan peristiwa masa lalu, dan akhirnya mengintegrasikan hingga bisa menerima diri sendiri. Melalui kegiatan ini, nilai pengalaman masa lalu ditekankan tetap menjaga harga diri dan penegasan diri.

Melalui analisa dan evaluasi terhadap pengalaman di masa lalu, persepsi negatif lansia terhadap dirinya akan berubah menjadi persepsi yang positif. Sehingga dengan persepsi positif yang dimiliki, lansia dapat menerima diri sendiri dan merasa dirinya berharga. Selain itu, terapi ulasan hidup yang dilaksanakan secara berkelompok akan memberikan motivasi pada lansia melalui pengalaman anggota lainnya dan membuat lansia tidak merasa sendirian. Dengan demikian terapi kelompok ulasan hidup membuat lansia dapat membangun kepercayaan diri dan harga diri.

3.2 Hipotesa

Life Review Group Therapy (terapi kelompok ulasan hidup) berpengaruh positif terhadap skor harga diri pada lansia di Panti Werdha Pangesti Lawang.

